

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik *corporate governance* dan kompensasi dewan komisaris serta dewan direksi terhadap manajemen pajak perusahaan. Karakteristik *corporate governance* diukur dengan jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen dan penerapan CG perusahaan. Kompensasi komisaris dan direksi diukur dengan jumlah total kompensasi yang diterima selama setahun dibagi *revenue* perusahaan, sedangkan variabel dependen manajemen pajak diukur dengan tarif pajak efektif. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat hutang perusahaan sebagai variabel kontrol.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada tahun 2008-2013. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar dalam peringkat CGPI, diperoleh 57 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan CG perusahaan dan tingkat hutang perusahaan mempengaruhi manajemen pajak secara signifikan. Sementara itu, jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, kompensasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak.

Kata kunci : tata kelola perusahaan, kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi, manajemen pajak, tarif pajak efektif.